

BUKU PANDUAN

Praktik Kerja Lapangan Puskesmas



Semester VI
DIII Kesehatan Gigi

JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
2025



**KESEHATAN
GIGI**



JKG UNGGUL !

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Daftar Lampiran	3
Kata Pengantar	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A.Latar Belakang.....	5
B.Tujuan	6
C.Susunan Panitia	7
BAB II PELAKSANAAN KERJA PRRAKTIK	8
A.Pelaksanaan	8
B.Tata Tertib Kegiatan PKL	8
C.Target Keterampilan Kegiatan	10
BAB III PEMBIMBING PKL	11
A.Pembimbing / CI (Clinical Instructur)	11
B.Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing	12
C.Tata Cara Bimbingan	13
BAB IV PELAPORAN DAN PENILAIAN	15
A.Pelaporan	15
B.Penilaian	16
BAB V PENUTUP	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Ketrampilan/Target Kegiatan.....	19
Lampiran 2 . Form Penilaian	21
Lampiran 3. Lembar Penilaian Target Tindakan	30
Lampiran 4. Penilaian Pelaksanaan Etika Profesi	38
Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai Akhir	39
Lampiran 6. Kerangka Laporan Pkl Di Puskesmas	40
Lampiran 7. Daftar Kelompok PKL	43
Lampiran 8. Absensi Kehadiran	48

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku pedoman Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Prodi Kesehatan Gigi Program D-III Poltekkes Kemenkes Semarang telah tersusun, Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Semarang bagi mahasiswa semester VI Prodi DIII Kesehatan Gigi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas Wilayah Kabupaten Semarang ini sudah melakukan kerjasama dengan pihak Poltekkes Kemenkes Semarang. Namun tanpa adanya bantuan serta dorongan dan motivasi dari beberapa pihak, pedoman Praktek Kerja Lapangan ini tidak akan bisa terlaksana, sehingga pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman Praktek Kerja Lapangan ini.

Akhir kata kami, pihak Pengelola Prodi Kesehatan Gigi Program D-III menyadari bahwa dalam penyusunan buku pedoman PBL masih banyak kekurangan sehingga kami akan sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan program ini selanjutnya.

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan kesehatan adalah menciptakan tenaga kesehatan yang bermutu berhasil guna dan berdaya guna, maka institusi penyelenggaraan pendidikan kesehatan bertanggung jawab mendidik calon tenaga kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Jurusan Kesehatan Gigi Program Studi Diploma III merupakan salah satu institusi yang mendidik calon tenaga kesehatan yaitu Terapis Gigi dan Mulut.

Pembelajaran mahasiswa Program Diploma III Kesehatan Gigi, diberikan secara teori (40%), praktik (60%), yang pelaksanaannya di dalam kelas dan di lapangan. Salah satu system pembelajaran yang diselenggarakan di lapangan berupa Pembelajaran Praktik di Puskesmas. Program Pembelajaran lapangan ini merupakan salah satu wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sudah diperoleh dalam proses belajar mengajar (PBM) dari semester I – V. Praktik Pembelajaran Lapangan di Puskesmas mengacu pada kurikulum D-III Kesehatan Gigi tahun 2018 merupakan suatu pengalaman belajar di lapangan yang mengaplikasikan mata kuliah – mata kuliah yang didistribusikan pada semester I, II, III, IV dan V.

Pembelajaran praktik di Puskesmas ini, mahasiswa mendapatkan kemampuan praktik di dalam gedung dan luar gedung Puskesmas. Kemampuan di dalam gedung meliputi beberapa pekerjaan di Poli Gigi sesuai dengan kompetensi. Kegiatan luar gedung Puskesmas meliputi beberapa kegiatan di Posyandu, UKGS, Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut serta UKGMD. Dimana pendekatan dalam program tersebut

melibatkan masyarakat sebagai penggerak perilaku hidup sehat terutama melalui perilaku kesehatan khususnya perilaku pemeliharaan gigi dan mulut yang benar. Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas bagi mahasiswa semester VI merupakan penilaian dari beberapa mata kuliah diantaranya Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (4 sks), Penatalaksanaan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut (2 sks), Media Komunikasi Terapan (1 sks), Penatalaksanaan Etika Profesi dalam Pelayanan Kesehatan Gigi (2 sks).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Kerja Praktik Lapangan adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran serta seorang Terapis gigi sesuai kompetensinya di tengah-tengah komunitas profesi lainnya dan kontribusinya sebagai tenaga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah agar mahasiswa dapat :

- a. Mengetahui struktur organisasi puskesmas
- b. Menerapkan kemampuan ketrampilan baik soft skill maupun ketrampilan sesuai kompetensi yang telah diterima selama kuliah
- c. Dapat menerapkan langsung etika profesi seorang terapis gigi dan mulut di antara profesi lain ada di Puskesmas
- d. Melaksanakan tugas promotive Kesehatan gigi dan mulut
- e. Melaksanakan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

C. Susunan Panitia

Penanggung jawab :	Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MD.Sc
Ketua Pelaksana :	Ketua Program Studi Kesehatan Gigi
Program D-III	drg. Ani Subekti, MD.Sc, Sp.KGA
Sekretaris :	1. Prasko,S.Si.T,M.H 2. Nindita Enhar S, S.Tr.Kes, M.Tr.TGM
Bendahara :	Fikril Musthofa, S.E
Anggota Teknis :	1. Sadimin, S.Si.T,M.Kes 2. Sariyem,S.SiT,M.Kes 3. Muh Irfani,S.ST 4. Ani, S.Tr.Kes 5. Kiat Irma Fakhriyatin, S.Tr.Kepgi
Administrasi :	1. Meila Misofa, A.Md 2.Suradi Aris Munanto 3.Tiknawan Ariasiddhaswasta
Pembimbing :	Dosen Jurusan Kesehatan gigi Poltekkes Semarang dan pembimbing dari lahan praktik..

BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan :

Pembelajaran Praktik di Puskesmas wilayah Kabupaten Semarang

a. Pembekalan : 30 Januari 2025

b. Pembelajaran praktik di Puskesmas wilayah Kab. Semarang : 03 Februari – 22 Maret 2025 (7 Minggu)

2. Peserta

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Program Diploma III Kesehatan Gigi sebanyak 101 orang yang terbagi di 17 Puskesmas dengan masing-masing Puskesmas ada 5 - 6 mahasiswa.

3. Lokasi Pembelajaran Praktik di Puskesmas

Lokasi Puskesmas yang akan digunakan untuk kegiatan ini adalah Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. (Daftar nama Puskesmas terlampir).

B. Tata Tertib Kegiatan PKL

1. Mahasiswa Wajib;

- a. Mematuhi peraturan yang berlaku dalam instansi/tempat melakukan praktik.
- b. Berada di tempat praktik 15 menit sebelum praktik dimulai, berlaku sopan serta jujur, bertanggung jawab, berinisiatif dan kreatif terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam praktik.
- c. Mengenakan, pakaian seragam praktik dalam keadaan tertentu memakai pakaian praktik yang telah ditentukan instansi.
- d. Memberikan salam pada waktu datang dan mohon Ijin

diri pada waktu pergi/pulang.

- e. Mengajukan permohonan ijin tertulis apabila berhalangan hadir, atau bermaksud meninggalkan tempat praktik dan disertai surat keterangan dokter apabila sakit.
 - f. Membicarakan dengan segera kepada instruktur/pembimbing, ketua kelompok atau petugas yang ditunjuk apabila menemui kesulitan-kesulitan.
 - g. Mentaati peraturan dalam menggunakan alat dan bahan yang dipakai selama dalam praktik.
 - h. Melaporkan dengan segera kepada petugas yang berwenang apabila terjadi kerusakan atau salah mengambil alat/bahan.
 - i. Membersihkan dan mengatur kembali alat/peralatan/bahan dengan rapi seperti semula apabila akan meninggalkan tempat.
 - j. Menerima, mengisi, menyerahkan agenda harian praktik/absen.
 - k. Memanggil dengan sebutan "dokter/dok" kepada dokter gigi atau dokter pembimbing praktik dan "Bapak/Ibu" kepada paramedis/petugas lain.
 - l. Mahasiswa wajib melakukan praktik ulang apabila tidak mengikuti praktik kerja dengan alasan apapun lebih dari 2 (dua) hari.
2. Mahasiswa Dilarang
- a. Menghisap rokok di tempat praktik lapangan.
 - b. Menerima tamu pribadi di tempat praktik lapangan.
 - c. Mempergunakan pesawat telepon/barang Inventaris tempat praktik tanpa seijin petugas.
 - d. Pindah tempat kegiatan praktik kecuali atas perintah yang berwenang dalam mengatur penempatan kegiatan praktik.
 - e. Khusus untuk mahasiswa **dilarang:**

- 1) Memakai kaos sebagai pengganti singlet.
 - 2) Memakai sandal, sepatu olah raga. memakai sepatu tanpa kaos kaki.
 - 3) Berambut gondrong, kliwir, kucir, memakai anting dan sebagainya.
 - f. Khusus untuk mahasiswi **dilarang**;
 - 1) Memakai rok mini
 - 2) Memakai sepatu bertumit tinggi
 - 3) Memakai perhiasan yang mencolok
 - 4) Memakai tata rias muka yang kurang sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Sanksi-Sanksi:
- Pelanggaran-pelanggaran tata tertib akan dikenakan sanksi:
- a. Peringatan secara lisan
 - b. Peringatan tertulis
 - c. Pengurangan nilai praktik
 - d. Dikeluarkan dari instansi tempat praktik
 - e. Tidak diijinkan mengikuti pendidikan untuk waktu tertentu (skorsing)

Catatan:

1. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan akan merugikan teman praktik yang lain, oleh karena itu berhati-hatilah dalam bertindak, patuhilah tata tertib.
2. Tata tertib bisa ditambah dan atau dikurangi butir-butir sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan praktik.

C. Target Ketrampilan Kegiatan

Tercantum di Lampiran 1.

BAB III

PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Pembimbing/ CI (Clinical Instructur)

1. Pembimbing PKL (JKG)

Pembimbing PKL JKG adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh Jurusan yang sesuai dengan disiplin / rumpun ilmunya masing-masing mengarahkan dan membimbing mahasiswa selama PKL dan membimbing dalam menyusun laporan. Pengesahan sebagai Pembimbing berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Pembimbing PKL oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang

Pembimbing dari Jurusan :

- 1) Dosen dengan latar belakang Sarjana Kesehatan Gigi
- 2) Dosen dengan latar belakang Dokter Gigi
- 3) D-III Kes. Gigi + S1 yang terkait
- 4) Pembimbing / Instruktur Klinik Jurusan

2. Pembimbing Tempat PKL

Pembimbing tempat PKL(CI) adalah pembimbing yang ditunjuk Kepala Puskesmas setempat, yaitu Penanggung Jawab Poli Gigi (dokter gigi) dan seorang CI yang telah ditunjuk pula (terapis gigi) pada tempat dilaksanakannya PKL. Pengesahan sebagai Pembimbing berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Pembimbing PKL oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang

Pembimbing dari Lahan Praktik :

- 1) Sarjana Terapan Terapis Gigi
- 2) Tenaga Medis / Dokter Gigi Puskesmas

- 3) Terapis Gigi dengan latar belakang pendidikan minimal D-III Kesehatan Gigi dengan lama bekerja diatas 5 tahun.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

1. Pembimbing PKL (JKG)

Tugas pokok seorang pembimbing PKL sebagai fasilitator selama pelaksanaan PKL berlangsung serta sebagai mediator laporan PKL adalah :

- a) Memonitor mahasiswa bimbingan dalam melaksanakan Kerja Praktik
- b) Membantu dan mengarahkan mahasiswa dapat mempunyai kepribadian intelektual agar bisa memiliki kemandirian, kreatifitas, inovasi sebagai bekal terjun dalam masyarakat
- c) Mengarahkan dan memantau proses serta kemajuan-kemajuan dalam proses pelaksanaan PKL serta dalam pembuatan dan penyusunan laporan PKL.
- d) Memberikan rekomendasi solusi penyelesaian terhadap hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKL berlangsung
- e) Ikut bertanggung jawab akan kelangsungan kesertaan mahasiswa dalam mengikuti proses PKL selama waktu yang telah ditetapkan oleh Program Studi
- f) Bertanggung jawab atas pengumpulan nilai mahasiswa dari pembimbing lahan PKL dan menyerahkan kepada panitia PKL
- g) Mendampingi mahasiswa bimbingan pada saat Presentasi laporan praktik lapangan

2. Pembimbing Tempat PKL

Tugas utama dari pembimbing tempat PKL adalah membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan kegiatan yang telah menjadi target pelaksanaan PKL sesuai dengan disiplin, konsentrasi dan rumpun ilmu mahasiswa tersebut yang pada akhirnya memberikan penilaian objektif kepada mahasiswa

Adapun rincian tugas adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pengarahan dan bimbingan yang dianggap perlu kepada mahasiswa peserta PKL.
- b) Mengawasi kegiatan mahasiswa di lapangan selama pelaksanaan Kerja Praktik.
- c) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa
- d) Memberikan bukti pengesahan kehadiran mahasiswa PKL
- e) Menyetujui dan mengesahkan bukti laporan kegiatan harian mahasiswa
- f) Memberi nilai bimbingan
- g) Memberikan kesan dan pesan terhadap mahasiswa

C. Tata Cara Bimbingan

1. Mahasiswa pertama tama diwajibkan untuk membaca dan memahami target dan macam ketrampilan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan PKL (dibawah bimbingan Pembimbing PKL JKG)
2. Mahasiswa berkoordinasi dengan CI tempat PKL untuk membuat jadual kerja pelaksanaan PKL (bersama dengan pembimbing PKL JKG dan Lahan Praktik)
3. Jumlah bimbingan (supervisi Pembimbing PKL JKG) adalah 2x (1x Penyerahan, dan Penarikan) selama PKL berlangsung.

4. Pelaksanaan Bimbingan ataupun Pelaksanaan PKL harus dicatat dalam lembar konsultasi bimbingan dan lembar absensi kehadiran/kegiatan PKL (Terlampir).
5. Untuk proses evaluasi terutama bila ada pertimbangan perpanjangan waktu penyelesaian penyusunan PKL, dosen pembimbing tempat PKL dan dosen pembimbing JKG wajib menuliskan rekomendasi akan perpanjangan waktu pada lembar konsultasi , sebagai pelaporan bukti telah mengetahui akan pertimbangan perpanjangan waktu bagi mahasiswa yang bermasalah.

BAB IV

PELAPORAN DAN PENILAIAN

A. Pelaporan

1. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat Proposal dan Laporan PKL Laporan pelayanan Asuhan (Masyarakat).
Proposal yang didapat dari hasil penjarangan di sekolah Dasar. Minimal 1 kelas/ mahasiswa
Laporan: hasil pelaksanaan kegiatan yang selesai dikerjakan dan dikerjakan per mahasiswa sesuai dengan proposal yang dibuat
2. Laporan yang telah selesai harus mendapat persetujuan baik dari Dosen Pembimbing untuk kemudian dinilai.
3. Pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan Puskesmas dibuat per kelompok
Materi deskripsi Puskesmas masing masing : Menenal ruang lingkup Puskesmas (Akreditasi, Alur organisasi dalam puskesmas, pembagian Tata Kerja Puskesmas, Kegiatan ruang lingkup Puskesmas dan pelaksanaan disiplin kerja dll).
4. Presentasi hasil kegiatan PKL dilakukan di akhir periode PKL yang dilakukan oleh CI dan dosen pembimbing
5. Laporan Kerja Praktik dibuat dan diketik rapi dalam huruf Times New Roman dengan besar huruf 12 serta kertas ukuran A4 dengan jarak spasi 1,5. Dijilid soft cover berwarna biru. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menggandakan sebanyak 2 (dua) exemplar. Untuk selanjutnya diserahkan masing-masing kepada :
 - a. Jurusan Kesehatan Gigi
 - b. Pihak Puskesmas
6. Setiap Kelompok Puskesmas mengumpulkan Bentuk Rekapitulasi semua kegiatan yang telah dilakukan selama periode masa PKL

B. Penilaian

1. Penilaian sesuai kompetensi
2. ETIKA PROFESI , meliputi:

Untuk keperluan evaluasi mahasiswa dilakukan penilaian setiap kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh pembimbing. Adapun penilaian untuk praktik meliputi :

1. Tujuan Evaluasi :

Mengetahui kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik Puskesmas.

Aspek Sikap / Apresiasi

- a. Disiplin.

- Kehadiran dalam praktik sesuai dengan waktu yang direncanakan
- Menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan

- b. Minat

- Pemusatan perhatian pada obyek praktik.
- Kemampuan menyimpulkan informasi-informasi yang didapat
- Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam setiap kegiatan praktik relevan dan mempunyai bobot / berarti.

- c. Kerjasama

- Kemampuan kerja dalam bentuk tim
- Kemampuan menerima saran dari orang lain
- Kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan pembimbing, masyarakat, sesama mahasiswa dan orang lain yang berkaitan selama praktik.

d. Prakarsa

- Usaha untuk menghubungi pihak-pihak yang berkait dengan obyek praktik untuk mendapat informasi.
- Usaha mencari jalan keluar pada setiap permasalahan yang dihadapi selama praktik.

e. Kejujuran

- Keberanian mengemukakan koreksi, serta saran-saran.
- Keberanian mengemukakan keterbatasan kemampuan diri.

f. Kepemimpinan

- Usaha membantu mengatasi kesukaran / kesulitan orang lain.

g. Kesopanan

- Bersikap hormat pada pembimbing maupun pada setiap orang
- Kemampuan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku pada masyarakat.

h. Tanggung jawab

- Usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

i. Percaya Diri

- Ketenangan / penguasaan diri dalam setiap situasi praktik.

j. Ketekunan

- Usaha membuat catatan-catatan selama melaksanakan praktik.
- Keberhasilan menyusun laporan pada waktu akhir praktik

k. Ketelitian

- Keberhasilan mendapatkan data-data yang lengkap sesuai dengan obyek praktik.

l. Kebersihan

- Kebersihan dan kerapian berpakaian selama mengikuti praktik
- Usaha memperhatikan unsur kebersihan dalam setiap langkah praktik.

3. Instrumen Evaluasi

Untuk keperluan evaluasi setiap mahasiswa diberi buku laporan individu yang harus diisi setiap hari oleh setiap mahasiswa mengenai setiap kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh pembimbing lahan praktik.

(Formulir Lembar Penilaian Praktik terlampir).

NILAI PEROLEHAN :

A = 86 - 100

AB = 80 – 85

B = 70-79

Kriteria Penilaian :

1. Nilai A, apabila mahasiswa melaksanakan tugas dengan Sangat baik , sesuai dengan prosedur dan tepat waktu.
2. Nilai AB, apabila mahasiswa melaksanakan tugas dengan baik, sesuai prosedur dan tepat waktu
3. Nilai B, apabila mahasiswa melaksanakan tugas dengan cukup baik, sesuai prosedur dan tepat waktu

BAB V

PENUTUP

Program Praktik di Puskesmas bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang merupakan kegiatan yang mempunyai arti strategis, karena

1. Peserta didik dapat menerapkan ilmu, keterampilan dan pengalamannya yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan kuliah dan praktik yang diberikan institusi.
2. Mahasiswa dapat menyerap informasi dan ilmu pengetahuan terbaru yang berkembang di lahan praktik
3. Mahasiswa mendapat orientasi pengalaman kerja didalam praktik Puskesmas .

Semarang, 08 Januari 2025

Ketua Prodi Kesehatan Gigi Program D-III
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,



drg. Ani Subekti, MDSc, Sp.KGA

NIP. 197101262002122002

Lampiran 1. Daftar Ketrampilan/Target Kegiatan

KETRAMPILAN/TARGET KEGIATAN

No.	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi Tindakan
1.	Kesehatan Gigi Dan Mulut Di BP Gigi	1. Mampu melakukan tindakan promotive : a. Penyuluhan dengan sasaran pasien di ruang tunggu b. Pembuatan media promotive pada penyuluhan	3 kali 2 jenis	Per Kelompok
		2. Melakukan tindakan Preventive : a. Scaling b. Topikal aplikasi c. Fissure sealant 3. Mampu menyusun diagnosa: a. Jaringan keras gigi b. Penyakit pulpa c. Kelainan jaringan penyangga gigi d. Kelainan jaringan lunak e. Kelainan penyakit sistemik yang bermanifestasi di rongga mulut 4. Mampu melakukan tindakan kuratif berupa: a. Penumpatan gigi 1 bidang (Tambalan glassionomer) b. Pencabutan gigi susu dgn topical anestesi c. Pencabutan gigi akar tunggal dgn infiltrasi anestesi 5. Pencatatan dan pelaporan. 6. Higiene klinik 7. Sterilisasi 8. Melakukan pemeriksaan tanda tanda vital	5 pasien 5 pasien 5 pasien 10 pasien 5 kasus 5 kasus 2 kasus harian harian harian 5 Pasien	Per mahasiswa

No.	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi Tindakan
2..	Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masyarakat (UKGM) & UKGS	1.Mampu melakukan kegiatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat (Posyandu/ prolanis/ Pelatihan kader/ kelas bumil) 2.Melakukan Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di TK/ SD		1 – 2 per kelompok

A. KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK KLINIK ORAL DIAGNOSTIC
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

22

	d. DMF-T / def-t : • Angka karies (DMF-T) / def-t, ada • Angka karies (DMF-T) / def-t, benar	1 1
	e. OHI-S : • DI, benar • CI, benar • Angka OHI-S, ada • Angka OHI-S, benar	1 1 1 1
NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
	f. Kelainan Gigi (benar) : • Malposisi • Kelainan email • Kelebihan & kekurangan gigi • Kelebihan & kekurangan gigi • Tumpatan rusak	(0 - 1)
III.	PEMERIKSAAN GIGI /APEL GIGI	
	a. Cara pengisian	(0-4)
	• Keluhan utama menjadi prioritas pertama	1
	• Arah pemeriksaan gigi dari rahang atas kanan dan berakhir pada rahang bawah kanan (berurutan searah jarum jam)	1
	• Mengisi kolom elemen gigi bagi semua gigi yang bermasalah	1
	• Pengisian kolom: inspeksi, sonde, thermis, perkusi/druk/mob	1
	b. Diagnosa Utama : Diagnosa Utama benar	2
	c. Diagnosa Tambahan : @ Diagnosa Tambahan semua benar	2
	@ Diagnosa Tambahan tidak semua benar	1
	d. Jumlah Kasus	(0-2)
	• Kasus tambahan ≥ 5	2
	• Kasus tambahan < 5	1
	• Kasus tambahan tidak ada	0
	e. Rencana Perawatan: @ Menentukan rencana perawatan, semua benar	2
	@ Menentukan rencana perawatan tidak semua benar	1
	@ Tidak menentukan rencana perawatan	0

B. KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK KLINIK SCALING
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
I.	PERSIAPAN a. Persiapan Operator • Pakaian putih bersih, memakai masker, sarung tangan • Rambut disisir rapi • Kuku dipotong pendek dan bersih • Tanda pengenal dipasang di dada dengan rapi	0-1

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
	b. Persiapan Pasien • Mempersilahkan pasien duduk di kursi gigi dengan sopan dan ramah • Pengaturan tempat duduk, sandaran pasien dalam posisi yang baik • Memasang celemek pada pasien. • Pengaturan posisi operator terhadap pasien	0 – 1
	c. Persiapan Alat dan Bahan • Diagnostic set • Scaller • Kapas steril, cotton roll, cotton pellet • Antiseptik • Tempat kapas kotor dan bersih	0 – 1
II.	PELAKSANAAN	
	a. Penetasan disclosing agent • Dilakukan dengan benar , tidak tertelan • Tidak mengenai pakaian atau celemek	(0-2) 1 1
	b. Penentuan gigi indeks & regio: 1.6, 1.1, 2.6, 3.6, 3.1, 4.6	1 – 6
	c. Menghitung score masing-masing gigi indeks (DI dan CI)	1 – 12
	d. Menghitung OHIS dan kriteria • OHIS benar • Kriteria OHIS benar	(0-2) 1 1
	e. Pemilihan alat dan bahan • Rubber cups dan dental brush • Bahan pemoles • Scaler	(0-3) 1 1 1
	f. Melakukan pembersihan debris dan karang gigi • Pemilihan alat benar • Tumpuan benar	(0-2) 1 1
	g. Penggunaan alat • Cara memegang scaler : pens graps / palm graps • Scaler sesuai posisi kalkulus • Scaler sesuai jenis kalkulus • Posisi operator benar	(0-4) 1 1 1 1
	h. Hasil kegiatan • Tidak merusak jaringan • Bersih dari debris • Bersih dari kalkulus	(0-3) 1 1 1
	i. Polishing • Dilakukan • Dilakukan bersih dan rapi	(0-2) 1 1
	j. Pengolesan anti septik pada gingival margin (dilakukan/ tidak)	1

C. KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK KLINIK TOPIKAL APLIKASI
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
I.	PERSIAPAN	
	a. Persiapan Operator • Pakaian kerja dan perlengkapannya : bersih, serasi • Rambut disisir rapi • Kuku dipotong pendek dan bersih • Tanda pengenalan dipasang di dada dengan rapi	0-1
	b. Persiapan Pasien • Mempersilahkan pasien duduk di kursi gigi dengan sopan dan ramah • Pengaturan tempat duduk, sandaran pasien dalam posisi yang baik • Memasang celemek pada pasien. • Pengaturan posisi operator terhadap pasien	0 – 1
II.	c. Persiapan Alat dan Bahan • Diagnostic set dan neirbeken • Kapas steril, cotton roll, cotton pellet • Antiseptik • Tempat kapas kotor dan bersih	0 – 1
	PELAKSANAAN	
	a. Penetesan disclosing agent • Dilakukan dengan benar, tidak tertelan • Tidak mengenai pakaian atau celemek	(0-2) 1 1
	b. Penentuan gigi indeks: 1.6, 1.1, 2.6, 3.6, 3.1, 4.6	1 – 6
	c. Menghitung score debris indeks (DI)	1 – 6
	d. Menghitung DI dan kriteria DI • DI benar • Kriteria DI benar	(0-2) 1 1
	e. Pemilihan alat dan bahan • Rubber cups dan dental brush • Larutan fluor • Tongue holder	(0-3) 1 1 1
	f. Polishing • Melakukan polishing bersih • Melakukan polishing tidak bersih • Tidak melakukan polishing	(0-2) 2 1 0
	g. Isolasi • Menggunakan cotton roll dan tongue holder • Rapi • Cekat	(0-3) 1 1 1
	h. Pengeringan permukaan gigi • Melakukan pengeringan	(0-2) 1

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
	• Kering	1
	i. Pengolesan fluor pada gigi	(0-3)
	• Cara pengolesan benar, ditunggu 3 menit	3
	• Cara pengolesan benar, ditunggu < 3 menit	2
	• Cara pengolesan tidak benar.	1

D. KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK KLINIK FISSURE SEALANT
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
I.	PERSIAPAN	
	a. Persiapan Operator	0-1
	• Pakaian putih bersih, memakai masker, sarung tangan • Rambut disisir rapi • Kuku dipotong pendek dan bersih • Tanda pengenalan dipasang di dada dengan rapi	
	b. Persiapan Pasien	0 – 1
	• Mempersilahkan pasien duduk di kursi gigi dengan sopan dan ramah • Pengaturan tempat duduk, sandaran pasien dalam posisi yang baik • Memasang celemek pada pasien. • Pengaturan posisi operator terhadap pasien	
	c. Persiapan Alat dan Bahan	0 – 1
	• Diagnostic set dan neirbeken • Kapas steril, cotton roll, cotton pellet • Antiseptik • Tempat kapas kotor dan bersih	
II.	PELAKSANAAN	
	a. Penetesan disclosing agent	(0-2)
	• Dilakukan dengan benar, tidak tertelan	1
	• Tidak mengenai pakaian atau celemek	1
	b. Penentuan gigi indeks: 1.6, 1.1, 2.6, 3.6, 3.1, 4.6	1 – 6
	c. Menghitung score debris indeks (DI)	1 – 6
	d. Menghitung DI dan kriteria DI	(0-2)
	• DI benar	1
	• Kriteria DI benar	1
	e. Pemilihan alat dan bahan	(0-3)
	• Rubber cups dan dental brush	1
	• Bahan fissure sealant	1
	• Tongue holder	1
	f. Polishing (bersih atau tidak)	0 – 2

	g. Isolasi / pemakaian tongue holder dan cotton roll	(0-2)
	• Rapi	1
	• Cekat	1
	h. Pengeringan permukaan gigi	(0-2)
	• Melakukan pengeringan	1
	• Kering	1
	i. Melakukan pengasaman dan pencucian	0 – 1
	j. Hasil pengadukan fissure sealant baik	0 – 1
	k. Aplikasi bahan	(0-3)
	• Dilakukan dengan benar	1
	• Permukaan gigi tertutup fissure sealant dan rapi.	1
	• Penggunaan bahan tambalan dan bahan pelengkap (kapas, alkohol) tidak boros.	1
III.	TINDAK LANJUT	0 – 3
	• Instruksi tidak makan selama $\pm$ 60 menit	1
	• Instruksi tidak sikat gigi selama $\pm$ 60 menit	1
	• Menjelaskan alasan instruksi	1

**E. KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK KLINIK PENUMPATAN ART
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
I.	PERSIAPAN	
	a. Persiapan Operator	0-1
	• Pakaian putih bersih, memakai masker, sarung tangan	
	• Rambut disisir rapi	
	• Kuku dipotong pendek dan bersih	
	• Tanda pengenalan dipasang di dada dengan rapi	
	b. Persiapan Pasien	0 – 1
	• Mempersilahkan pasien duduk di kursi gigi dengan sopan dan ramah	
	• Pengaturan tempat duduk, sandaran pasien dalam posisi yang baik	
	• Memasang celemek pada pasien.	
	• Pengaturan posisi operator terhadap pasien	
	c. Persiapan Alat dan Bahan	0 – 1
	• diagnostic set	
	• kapas steril, cotton roll & cotton pellet	
	• Hatchet / alat ekskavasi	
	• Aggate spatula	
	• Bahan tambal ART	
	• Bahan varnish	
	• tempat kapas kotor & kapas steril	
II	PELAKSANAAN	
	a. Preparasi :	(0-5)

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
	• Membuat gambar out line form • Membuka cavitas dengan hatchet / alat ekskavasi • Ada tumpuan jari pada waktu preparasi • Outline cavitas jelas • Tidak ada sisa jaringan dentin yang lunak	1 1 1 1 1
	b. Isolasi	(0-5)
	• Rapi dan cekat • Gigi tetap kering • Isolasi dilakukan pada permukaan labial/bukal dan lingual pada gigi bawah dan permukaan bukal/labial gigi atas • Memakai cotton roll • Memakai tongue holder	1 1 1 1 1
	c. Pengasaman dilakukan dengan benar	0 – 1
	d. Pencucian dilakukan dengan benar	0 – 1
	e. Pengadukan bahan ART	(0-2)
	• Cara yang benar • Komposisi bahan 1 sendok powder, 1 tetes liquid	1 1
	f. Cara aplikasi bahan ART benar	1
	g. Hasil tumpatan tidak ganjal (traumatik oklusi)	1
	h. Melakukan pemberian varnish	1
	i. Penggunaan bahan :	(0-2)
	• Sisa bahan ART tidak ada • Penggunaan bahan-bahan pelengkap (kapas, alkohol) tidak boros.	1 1
III.	TINDAK LANJUT	(0 – 3)
	• Instruksi tidak makan sebelum 1 jam • Instruksi tidak menyikat gigi sebelum 1 jam • Menjelaskan alasan instruksi	1 1 1

F. KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK KLINIK PENCABUTAN GIGI SUSU
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
I.	PERSIAPAN	(0-3)
	a. Persiapan Operator	0-1
	• Pakaian putih bersih, memakai masker, sarung tangan • Rambut disisir rapi • Kuku dipotong pendek dan bersih • Tanda pengenalan dipasang di dada dengan rapi	
	b. Persiapan Pasien	0 – 1

NO	ASPEK YANG DINILAI	Angka perolehan
	• Mempersilahkan pasien duduk di kursi gigi dengan sopan dan ramah • Pengaturan tempat duduk, sandaran pasien dalam posisi yang baik • Memasang celemek pada pasien. • Pengaturan posisi operator terhadap pasien	
	c. Persiapan Alat dan Bahan	0 – 1
	• Diagnostic set • Tang gigi susu sesuai dengan elemen yang akan dicabut • Menyiapkan bahan dan alat anasthesi • Menyiapkan bahan kapas tampon • Menyiapkan antiseptic	
II	PELAKSANAAN	
	a. Indikasi pencabutan gigi benar	1
	b. Langkah-langkah pencabutan	(0-10)
	• Desinfektan sekitar gigi yang akan dicabut dengan antiseptik	1
	• Aplikasi bahan pada kapas / pemasukan bahan ansthesi pada disposable syringe benar	1-2
	• Aplikasi/injeksi bahan anasthesi lokal pada sekitar gigi yang akan dicabut benar	1
	• Jaringan sekitar gigi teranestesi dengan baik (gusi menjadi pucat / tes obyektif (-)	1-2
	• Tang mencakup mahkota gigi dengan tepat sampai servik	1
	• Gerakan pencabutan benar	1
	• Melakukan penekanan jaringan setelah pencabutan	1
	• Memberikan tampon	1
	c. Pemakaian bahan anasthesi lokal tidak boros	1
	d. Aplikasi bahan antiseptic	(0-3)
	• Tidak berlebih	1
	• Tidak mengenai lidah dan jaringan sekitarnya	1
	• Tidak menetes pada celemek	1
III	TINDAK LANJUT	(0-3)
	• Instruksi tidak makan dan minum selama 30 menit	1
	• Instruksi idak kumur-kumur selama 30 menit	1
	• Instruksi kapas/tampon digigit selama 30 menit	1

Lampiran 3. Lembar Penilaian Target Tindakan

A. PENGUKURAN TTV

NO.	TANGGAL	NAMA PASIEN	KEGIATAN	NILAI	PARAF PEMBIMBING
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
	Rata-rata				

B. PENILAIAN TINDAKAN PREVENTIF (SCALLING, TA, FS)

NO.	TANGGAL	NAMA PASIEN	KEGIATAN	NILAI	PARAF PEMBIMBING
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					

15					
	Rata-rata				

C. PENILAIAN IMPLEMENTASI ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT

LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN ASUHAN MASYARAKAT PADA SD / TK

NO.	TANGGAL	TEMPAT / NAMA SD	KEGIATAN	NILAI	PARAF PEMBIMBING
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
	Rata-rata				

**LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN ASUHAN MASYARAKAT
(Posyandu/ Prolanis/ Kelas Bumil/ Pelatihan kader)**

NO.	TANGGAL	TEMPAT / NAMA POSYANDU	KEGIATAN	NILAI	PARAF PEMBIMBING
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
	Rata-rata				

D. LAPORAN KEGIATAN ORAL DIAGNOSTIK

No	Tgl	Nama Pasien	Elemen	Diagnosa	Rencana Perawatan	Nilai	Paraf Pemb
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
	Rata-rata						

E. LAPORAN KEGIATAN PENAMBALAN GLASS IONOMER

No	Tgl	Nama Pasien	Elemen	Diagnosa	Jenis Tumpatan	Nilai	Paraf Pemb
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
Rata-rata							

F. LAPORAN KEGIATAN PENCABUTAN

No	Tgl	Nama Pasien	Umur	Elemen	Anestesi	Nilai	Paraf Pemb
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
	Rata-rata						

G. LAPORAN HASIL MEDIA KOMUNIKASI DALAM KESEHATAN GIGI

No.	Materi Komunikasi	Sasaran	Jenis Media	Nilai	Paraf Pemb
1					
2					
3					
4					
5					
	Rata-rata				

H. LAPORAN KEGIATAN PENATALAKSANAAN PROMOSI /PENYULUHAN KESEHATAN GIGI

No.	Tgl	Uraian Kegiatan	Sasaran	jumlah	Nilai	Paraf Pemb
1						
2						
3						
4						
	Rata-rata					

Lampiran 4. Penilaian Pelaksanaan Etika Profesi

FORMAT PENILAIAN PELAKSANAAN ETIKA PROFESI

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	ASPEK YANG DINILAI							
			SIKAP							
			Penampilan	Disiplin	Perilaku	Ketelitian	T. Jawab	Inisiatif		
1.										
2.										
3.										
4.										
5										
6										

Semarang,

Mengetahui:
Kepala Puskesmas

Pembimbing Puskesmas
.....

NIP.

NIP.

Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai Akhir

REKAPITULASI NILAI AKHIR

No	Nama	NIM	PENILAIAN KOMPETENSI PADA MATA KULIAH			
			Penatalaksanaan Promosi Kesehatan gigi dan mulut	Penatalaksanaan Asuhan Kesgilut Masyarakat	Media Komunikasi dalam Terapan	Etika Profesi dalam Pelayanan Kesehatan Gigi
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Semarang,

Dosen Pembimbing
Jurusan Kesehatan gigi

NIP.

Lampiran 6. Kerangka Laporan PKL Di Puskesmas

KERANGKA LAPORAN PKL DI PUSKESMAS

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan

BAB II PELAKSANAAN

- A. Pelaksanaan PKL di Lahan Praktik
 - 1. Gambaran Singkat tentang Puskesmas
 - 2. Program Pelayanan Di Puskesmas
- B. Ruang Lingkup Kegiatan
 - 1. Gambaran Singkat Kegiatan (Kisi-Kisi)
 - a. Dalam Gedung
 - b. Luar Gedung
 - 2. Kegiatan Yang Dilakukan Mahasiswa
 - a. Dalam Gedung
 - b. Luar Gedung
 - 3. Kasus – kasus yang ditemukan

BAB III PEMBAHASAN

- A. Permasalahan (Termasuk Kegiatan yang Tidak Dapat Dilakukan)
- B. Alternatif Pemecahan Masalah
- C. Evaluasi

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN

- 1. Dokumentasi kegiatan
- 2. Data kuantitatif

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini telah disetujui dan disahkan sesuai dengan kegiatan yang telah kami lakukan di Puskesmas dari tanggal s/d

Semarang,

Mengesahkan :
Kepala Puskesmas

Pembimbing (CI) Puskesmas
.....

NIP.

NIP.

Mengetahui

Ketua
Jurusan Kesehatan Gigi

Pembimbing (Dosen)

NIP

NIP.

Lampiran 7. Daftar Kelompok PKL

Daftar Kelompok PKL Puskesmas Prodi Kesehatan Gigi Program D-III
Tanggal 03 Februari – 22 Maret 2025

DAFTAR LAHAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DI PUSKESMAS WILAYAH KAB. SEMARANG TANGGAL 03 Februari – 22 Maret 2025

KEL	NIM	NAMA MAHASISWA	LAHAN PRAKTEK	PEMBIMBING
1	P1337425122001	Alifya Zhavira	Puskesmas Ungaran	Tri Wiyatini,SKM, M.Kes(Epid)
	P1337425122002	Laili Rahmawati		
	P1337425122003	Ana Siti Nurul Azizah		
	P1337425122004	Adinda Fayza Maharani		
	P1337425122005	Hasna Budi Ardiani		
	P1337425122006	Anisa Viandani		
2	P1337425122007	Adellya Putri	Puskesmas Tuntang	Dr. drg. Supriyana, M.Pd
	P1337425122008	Jihan Dwi Arman		
	P1337425122010	Maulia Annasya Hafid		
	P1337425122011	Adelia Dwira Oktavina		
	P1337425122012	Austianinta Sandrina Aldila		
	P1337425122013	Denia Amalia Issag		
3	P1337425122014	Salma Widjjaningsih	Puskesmas Tenganan	Sadimin, S.Si.T, M.Kes
	P1337425122015	Clarinta Aurel Nathania		
	P1337425122016	Maelisa Rahman		
	P1337425122017	Mutya Fryda Marhadini		
	P1337425122018	Dewi Mashitoh		

4	P1337425122020	Amanda Almart Pangestuti	Puskesmas Bergas	Sariyem, S.Si.T,M.Kes
	P1337425122021	Lulu A'Zahra		
	P1337425122022	Melani Tri Hidayanti		
	P1337425122023	Anindita Tanaya		
	P1337425122024	Dwi Kuturi Nan Sahara		
	P1337425122025	Regina Ayu Maulida		
5	P1337425122026	Ghina Aqilah Zulfa	Puskesmas Jambu	Prasko,S.Si.T, M.H
	P1337425122027	Saskya Diva Alizta		
	P1337425122028	Alpha Glora Syam Pawestri		
	P1337425122029	Ratna Nur Islamianingrum		
	P1337425122032	Sabrina Ambonita		
	P1337425122033	Ike Kumalasari		
6	P1337425122034	Chairunnisa Hanum Salsabilla	Puskesmas Pringapus	Irmanita Wiradona, S.Si.T,M.Kes
	P1337425122035	Aulya Eka Pratiwi		
	P1337425122036	Denaya Praninda		
	P1337425122037	Nafisah Syauqina		
	P1337425122038	Revi Silviana Ningrum		
	P1337425122039	Putri Dian Ayu Sunjono		
7	P1337425122040	Setya Tri Nuryati	Puskesmas Suruh	Dr. Bambang Sutomo, S.Si.T,M.Kes
	P1337425122041	Nova Rama Dhaniza Saputri		
	P1337425122042	Anggita Riskika Andrina		
	P1337425122043	Kinanthi Dhea Lokahita		
	P1337425122044	Amanda Ristia Macicha Putri		
	P1337425122045	Alsa Maula Safitri		
8	P1337425122046	Shelma Winda Kusumaningsih	Puskesmas Bringin	Dr.drg.Endah Aryati E,MDS

	P1337425122047	Ika Widiya Saputri		
	P1337425122048	Nilna Sholeha		
	P1337425122049	Nisrina Aulia Rahmatusahada		
	P1337425122050	Dewi Husnin Najwa		
	P1337425122051	Muhammad Gigin Setyawan		
9	P1337425122052	Julia Nastiti	Puskesmas Banyubiru	drg. Ani Subekti, MDSc, Sp.KGA
	P1337425122053	Nanda Zalia Anisa Putri		
	P1337425122054	Adinda Sukmatul Jamila		
	P1337425122055	Tiara Anggraeni		
	P1337425122056	Habib Nur Jamil		
	P1337425122057	Rizka Chasna Zaida		
10	P1337425122058	Aisyah Putri Nur Rohman	Puskesmas Lerep	Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDSc
	P1337425122059	Nova Deviana		
	P1337425122060	Cantika Deby Nutri Faradila		
	P1337425122061	Nabila Syifa Sulistiya Pertiwi		
	P1337425122062	Widya Ayu Kartika		
	P1337425122063	Helda Marlina Syabira		
11	P1337425122064	Suci Rahma Dini	Puskesmas Gedangan	Suwarsono,S.Pd, S.Si.T,M.Pd
	P1337425122065	Yuliani Ermita Putri		
	P1337425122066	Elisa Febriyanti		
	P1337425122067	Devin Satria Wiratama		
	P1337425122068	Catur Muhammad Rossi P		
	P1337425122069	Brilliant Nasywa		
12	P1337425122070	Mei Nur Khayati	Puskesmas Getasan	Sulur Joyo Sukendro, S.Si.T, M.Kes
	P1337425122071	Mutia Zulfi Azzahraeni		
	P1337425122072	Nazarine Aurora Mutia		

	P1337425122074	Luthfiyyah Fajri		
	P1337425122075	Faiz Hikam Rosyada		
	P1337425122076	Dhifo Anjasmara		
13	P1337425122077	Apriani Br Tarigan	Puskesmas Jimbaran	Nindita Enhar S, S.Tr,Kes, M.Tr,TGM
	P1337425122079	Alifa Choirunnisa		
	P1337425122080	Nisa Isprianingsih		
	P1337425122082	Nur Chofifah		
	P1337425122083	Wegita Trihening Asifa		
	P1337425122084	Anti Dwi Rofiana		
14	P1337425122085	Nastiar Azhima Ghaniyyu	Puskesmas Leyangan	Salikun, S.Pd, M.Kes
	P1337425122086	Hevy Laila Natusifa		
	P1337425122087	Venty Etika Sari		
	P1337425122089	Mia Kartika Atmaja		
	P1337425122090	Rifa Alfitah Sari		
	P1337425122091	Nina Melinda Khoirunnisa		
15	P1337425122092	Havidz Alqindhi	Puskesmas Pabelan	Rose Asni Latifah, S.ST. MTr.Kes
	P1337425122093	Mega Puspita Ardhya Basuki		
	P1337425122094	Saniyya Rahmatika		
	P1337425122095	Azzahra Husnul Khotimah		
	P1337425122096	Fieqi Alvanindya Lizy Lidzaqi		
	P1337425122097	Arum Kusuma Wardani		
16	P1337425122098	Zufalinda Fatma Nabila	Puskesmas Kalongan	Yodong, S.ST, M.Hkes
	P1337425122099	Siti Latifah Ega Saputri		
	P1337425122100	Kartika Tri Devianti		
	P1337425122101	Ghifari Endah Sukmaningrum		
	P1337425122102	Arum Syafiqoh		
	P1337425122103	Nisriinaa Ticho		

		Salsabila		
17	P1337425122104	Marsa Salma Maharani	Puskesmas Bawen	Luci Fitriyanti, S.Tr,Kes, M.Tr.TGM
	P1337425122105	Naila Dini Alfareza		
	P1337425122106	Fella Suffa Oktavia		
	P1337425122107	Elsa Adi Nurcahyani		
	P1337425122108	Tiffany Echa Safitri		
	P1337425122019	Array Sangga Muhammad Aji		

Semarang, 12 Desember 2024
Ketua Prodi Kesehatan Gigi Program D-III
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,



drg. Ani Subekti, MDSc, Sp.KGA
NIP. 197101262002122002

Lampiran 8. Absensi Kehadiran

DAFTAR HADIR HARIAN MAHASISWA

NO.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF CI
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Pembimbing Puskesmas
